

BAB III

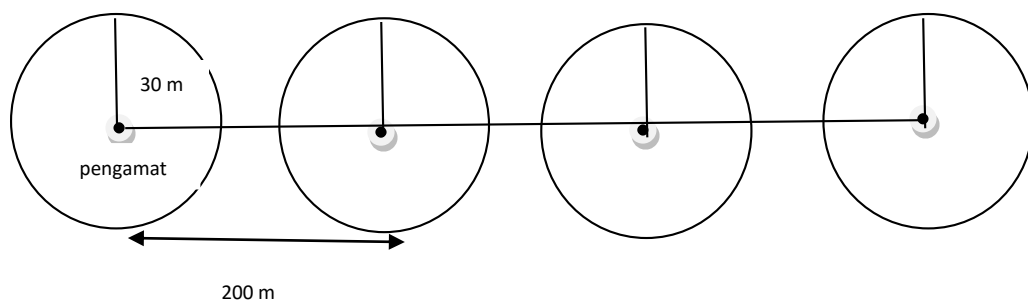
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu penelitian untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Nazir, 1988). Penelitian ini mendeskripsikan hasil keanekaragaman jenis burung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda berdasarkan data yang diperoleh.

B. Desain Penelitian

Lokasi pengamatan pada penelitian yaitu Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan *Point Count* berjarak tetap (Bibby, 1998). Titik pengamatan terbagi dengan jarak 200 m dengan tujuan untuk memperkecil perhitungan ganda. Pengamatan pada setiap titik dilakukan selama 10 menit untuk menghindari perhitungan ulang dengan radius pengamatan 30 m. Pengamatan dilakukan pada pagi hari (pukul 06.00-10.00) dan sore hari (pukul 14.00-17.00). Pengambilan sampel dilakukan pada bulan Mei 2017. Pengambilan data dilakukan selama 7 kali. Lokasi pengamatan pada Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.



Gambar 3.1 *point count* berjarak tetap

C. Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jenis burung yang terdapat di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Sampel yang diamati adalah setiap ekor burung dari kelompok yang berada di lokasi setempat.

D. Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

Rancangan pengumpulan data menurut adalah “Menentukan metode setepat-tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan cara-cara menyusun alat pembantunya, yaitu instrumen” (Arikunto, 2002). Secara umum, rancangan penelitian yang dilakukan meliputi tahap persiapan, tahap penelitian, dan analisis data. Berikut merupakan tahap yang dilakukan :

1) Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian. Tahapan yang dilakukan adalah pengamatan lingkungan untuk menentukan lokasi pengamatan dan batas daerah pengamatan

2) Tahap penelitian

Tahap penelitian merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap persiapan. Pengamatan burung dilakukan dengan *Point Count* berjarak tetap. Cara ini dilakukan dengan melihat atau mendengar setiap jenis burung yang ditentukan pada titik pengamatan dengan radius tetap 30 m. Pengamatan dilakukan pada pagi hari (pukul 06.00-10.00) dan sore hari (pukul 14.00-17.00 WIB). Waktu pengamatan burung pada setiap titik yaitu 10 menit, agar tidak terjadi pengulangan pencatatan. Pengambilan dilakukan selama 7 kali pada bulan Mei 2017. Pengamatan dilakukan menggunakan binokuler untuk melihat ciri-ciri burung yang akan diidentifikasi. Dokumentasi burung dilakukan menggunakan kamera, kemudian dicatat dan dicocokkan ilustrasi gambar yang terdapat pada buku Panduan Pengenalan Jenis Burung. Identifikasi juga dilakukan dengan melihat ukuran, bentuk, warna, perilaku, habitat, dan suara burung.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah binokuler, jam tangan, kamera, tali rafia, alat tulis, dan alat perekam sebagai alat pengambil data.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan gambar. Pengolahan data dilakukan dengan menentukan keragaman burung yang ditemukan, jenis burung yang banyak ditemukan, dan kondisi lingkungan di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Tahap persiapan meliputi pengamatan lingkungan dan penentuan titik pengamatan
- 2) Tahap penelitian meliputi pengamatan berdasarkan morfologi dan suara kemudian didokumentasikan dalam bentuk foto dan rekaman suara
- 3) Analisis data yang berisi keanekaragaman burung, jenis burung yang banyak ditemukan serta kondisi lingkungan yang mendukung habitat burung
- 4) Penarikan kesimpulan
- 5) Pembuatan laporan penelitian